

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*
Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa
Kelas VIII SMP N 1 Sukawati**

Ni Wayan Widi Astuti
Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali
widiastutibali0@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap peningkatan prestasi belajar IPS pada siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati .

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pretest-posttes group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati sebanyak 40 siswa, dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu Kelompok Eksperimen sebanyak 20 siswa dan Kelompok Kontrol sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik analisis data terdiri atas tiga tahap yaitu, tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis dan tahap pengujian hipotesis. Tahap deskripsi data meliputi distribusi data hasil belajar siswa. Tahap uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan homogenitas. Sedangkan tahap uji hipotesis menggunakan uji *Paired T-test* dengan taraf signifikansi 5%. Dalam proses perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 18.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati .

Kata Kunci : *model pembelajaran kooperatif tipe STAD, prestasi belajar, IPS.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan

penyelenggaraan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran. Pada hakekatnya penyampaian materi pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan atau pikiran dari seseorang kepada orang lain. Penggunaan metode yang tepat akan menjadikan siswa secara efektif mampu menerima pesan yang disampaikan. Menurut Sri Rukmini (1993 : 99) orang yang belajar akan bertambah pengetahuannya yang berarti tahu lebih banyak dari pada sebelum belajar

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, sehingga perlu adanya pembaharuan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu model pembelajaran saat ini yang banyak mendapat respon namun belum banyak dilaksanakan dalam dunia

pendidikan secara optimal adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Agus Suprijono (2010:61), “model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial”

Salah satu contoh model pembelajaran kooperatif adalah *STAD (Student Teams Achievement Divisions)*. Inti dari *STAD* adalah guru menyampaikan suatmateri, kemudian para siswa bergabung dalam kelompoknya yang terdiri atas empat atau lima orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru dan memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Setelah selesai siswa menyerahkan pekerjaannya secara tunggal untuk setiap kelompok kepada guru. Tim yang mendapat skor tertinggi mendapat penghargaan, kemudian seluruh siswa diberi kuis tentang materi tersebut.

Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Selain itu juga siswa akan menjadi lebih aktif dalam belajar karena akan selalu berinteraksi dengan teman-teman yang lain dalam mengerjakan tugas maupun dalam melakukan percobaan-percobaan yang sangat diperlukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Experimental Design, *True Experimental Design* dan *Quasi Experimental Design*. Desain dalam penelitian ini adalah *True Experimental*. Menurut Sugiyono

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu *treatment* atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain

(2009:12) *True Experimental* adalah eksperimen betul-betul. Karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen

Sampel Penelitian

.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukawati yang berjumlah 40 siswa. Siswa Kelas VIII terdiri dari dua kelas paralel dengan pembagian 20 siswa kelas A dan 20 siswa kelas B

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, melihat aktivitas pembelajaran guru dan siswa khususnya mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang diterapkan pada kelompok eksperimen.

2. Tes

Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah tes prestasi (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu, dengan bentuk tes obyektif atau

HASIL PENELITIAN

Uji hipotesis dilakukan setelah semua data dari hasil penelitian terkumpul. Tujuan dari uji *Paired T-test* untuk menguji apakah model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati dibanding model pembelajaran yang digunakan guru selama ini. Secara teknis proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 18.0 *for windows*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* tidak memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati dibanding model pembelajaran yang digunakan guru selama ini.

H_a : model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap

peningkatan prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati dibanding model pembelajaran yang digunakan guru selama ini

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji *Paired T-test*

menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari *pre test-post test* kelompok eksperimen sebesar 13,784 dan t_{hitung} dari *pre test-post test* kelompok kontrol sebesar 5,080. Dari data tersebut terlihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada kedua kelompok, namun t_{hitung} pada

kelompok eksperimen lebih besar dari t_{hitung} kelompok kontrol sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan prestasi belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Sukawati dibanding model pembelajaran yang digunakan guru selama ini. *Mean pre test-post test* pada kelompok eksperimen sebesar 13,33 sedangkan *mean pre test-post test* pada kelompok kontrol sebesar 4,00. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kinerja yang lebih baik pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru selama ini

Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap peningkatan prestasi belajar IPS kelas V SMP N 1 Sukawati membuktikan ada kinerja yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai *post test* antara kedua kelompok

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, hasil uji *Paired T-test* terhadap Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol menunjukkan bahwa ada perbedaan *mean* yang signifikan pada peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPS antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran yang digunakan guru selama ini. Peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan guru selama ini. Dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam pembelajaran IPS pada Siswa

Kelas VIII SMP N 1 Sukawati terbukti memberi kinerja yang lebih baik bagi peningkatan prestasi belajar siswa